

BAB III

METODE

3.1. Metode Pengumpulan Data :

1. Surve
 - a. Mendokumentasikan potensi alam kawasan
 - b. Mendokumentasikan macam aktivitas warga
 - c. Melakukan pemetaan pemukiman warga Desa Klaces
 - d. Mencari data-data terkait kawasan Segara Anakan.
2. Obsevasi
 - a. Tipologi dan macam aktivitas desa
 - b. Kondisi fisik pedesaan
 - c. Identifikasi karakter fisik lingkungan desa klaces
 - i. Pengamatan Tapak
 - ii. Pengamatan fisik
 1. Potensi alam
 2. Potensi macam aktivitas warga
 3. Potensi seni dan budaya Desa Klaces
3. Studi literature
 - a. Buku, Makalah, Skripsi, dan Tesis mengenai Segara Anakan
 - b. Mata pencaharian warga
 - c. Konsevasi kawasan Segara Anakan
 - d. Kesenian dan Kebudayaan
 - e. Ekowisata
 - f. Pengembangan desa wisata

3.2. Metode Analisa

1. Desa Klaces

- a. Tipologi Desa
- b. Kegiatan Pokok Warga

- c. Karakteristik Desa
 - Lingkungan alam
 - Mata pencaharian warga
 - Kesenian dan kebudayaan
- d. Kegiatan Ekowisata

2. Analisa Tapak

- a. Analisa tata ruang luar pemukiman
- b. Analisa keistimewaan fisik
- c. Analisa Kegiatan Warga
- d. Analisa view
- e. Analisa vegetasi
- f. Analisa Drainase tapak

3. Analisa Kebutuhan Ruang

- a. Fasilitas pendukung Ekowisata
- b. Fasilitas penunjang desa ekowisata

3.3. Metode Pengujian

Pengujian di lakukan dengan pembuatan 2 alternatif pengembangan rencana desain sebanyak 2 alternatif. Model berupa gambar blok plan yang selanjutnya akan di konsultasikan dengan KPSKSA (Kantor Pengelola Sumberdaya Kawasan Segara Anakan) terkait pula dengan pengembangan ekowisata di Segara Anakan. Dari alternatif yang telah dibuat akan terpilih satu alternatif yang paling baik menurut penguji. Saran dan kritik narasumber selanjutnya digunakan sebagai dasar pengembangan rancangan.

